**Dampak COVID-19 pada Pendidikan di Indonesia**

Sejak akhir tahun 2019 COVID-19 hadir sebagai masalah yang memengaruhi berbagai sektor dikehidupan masyarakat, salah satunya pendidikan. Menurut data dari *World Bank* 2020, sejumlah kurang lebih 68 juta siswa di Indonesia terancam tidak dapat melanjutkan pendidikan mereka. Hal itu disebabkan minimnya sarana dan prasarana bagi siswa yang hidup di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T). Selain pada bidang pendidikan, bidang kesehatan juga mendapat pukulan keras. Banyak rumah sakit *collapse* karena meningkatnya jumlah pasien. Bahkan di India terjadi gelombang terbaru COVID-19 yang membuat sistem kesehatan disana kacau berdampak pada krisis oksigen. Dibidang ekonomi sendiri tidak kalah menyedihkan, para pelaku usaha kecil hingga menengahpun harus mau mengalami penurunan omset. Bahkan dampak dari pandemi ini sendiri tidak ganya menyerang para pelaku usaha kecil dan menengah. Namun juga dirasakan oleh perusahan-perusahaan besar yang harus terpaksa melakukan pemotongan hubungan kerja (PHK) kepada sebagian karyawan atau bahkan hingga gulung tikar. Di Indonesia, Matahari sebagai gerai yang cukup ternama bahkan terpaksa menutup beberapa cabang yang ia miliki.

Begitulah kurang lebih gambaran pandemi yang akan dikupas pada buku ini. Buku ini akan mengupas dampak pandemi dari berbagai lini kehidupan masyarakat baik di Indonesia maupun dunia. Dibuku ini juga akan menceritakan cara penanganan pandemic dari tahun ketahun, dan apakah ada pola penangan tertentu sebagai solusi mutakhir agar umat manusia bisa bertahan melawan pandemic. Penulis berharap kita mampu belajar dari peristiwa ini untuk mempersiapkan penanganan terbaik saat terjadi pandemi-pandemi baru dimasa depan. Tidak menutup kemungkinan bahwa pandemi akan kembali terjadi. Namun kita bisa memastikan disaat itu bahwa kita siap dalam menghadapinya.